

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING  
DI SMA N 10 BATANGHARI, JAMBI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Departemen Sosiologi FIS UNP*



**OLEH**

**ROSI ROSDILLA  
2017/17058086**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Di SMA Negeri 10 Batanghari,  
Jambi

Nama : Rosi Rosdilla  
NIM/TM : 17058086/2017  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2022

Mengetahui  
Dekan Fis UNP

Disetujui Oleh,  
Pembimbing



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum  
NIP. 19610218 198403 2 001

Junaidi, S.Pd., M.Si  
NIP. 19680622 199403 1 002

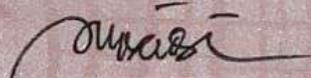
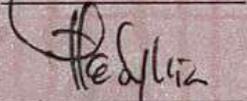
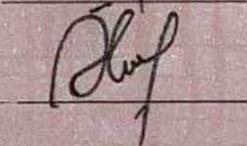
**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Selasa, 23 Agustus 2022**

**Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Di SMA Negeri 10  
Batanghari, Jambi**

**Nama : Rosi Rosdilla**  
**BP / NIM : 2017/17058086**  
**Program Studi : Pendidikan Sosiologi**  
**Departemen : Sosiologi**  
**Fakultas : Ilmu Sosial**

**Padang, Agustus 2022**

<b>TIM PENGUJI</b>	<b>NAMA</b>	<b>TANDA TANGAN</b>
<b>1 Ketua</b>	<b>: Junaidi, S.Pd., M.Si</b>	
<b>2 Anggota</b>	<b>: Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd</b>	
<b>3 Anggota</b>	<b>: Nurlizawati, S.Pd., M.Pd</b>	

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosi Rosdilla  
NIM/TM : 17058086/2017  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring di SMA Negeri 10 Batanghari, Jambi”** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis ataupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2022

Mengetahui,  
Kepala Departemen Sosiologi,



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si  
NIP. 19731202 200501 1 001

Saya Yang Menyatakan,



Rosi Rosdilla  
NIM. 17058086

## ABSTRAK

**Rosi Rosdilla.2017. Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring di SMA Negeri 10 Batanghari, Jambi. Skripsi. Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti dalam melihat permasalahan selama pembelajaran daring dikarenakan pandemi covid-19, dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring menggunakan media Whatsapp Group dan google clasroom Selain itu masih terlihat rendahnya respon siswa dan partisipasinya dalam mengikuti pembelajaran daring menunjukkan bahwa kesiapan siswa masih kurang dalam melaksanakan pembelajaran dimana proses belajar dipengaruhi oleh persepsi siswa terhadap pembelajaran daring. Hal ini akan berpengaruh kepada hasil belajarnya karena hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari proses belajar. Salah satu unsur-unsur dalam pembelajaran daring adalah siswa dimana siswa mengalami kesulitan selama pembelajaran daring seperti sinyal yang tidak memadai, kendala paket kuota, susah membuka materi yang diberikan lewat beberapa media baik dari WA grup dan Google classroom. Dikarenakan rumah siswa yang tidak terjangkau oleh sinyal. Dalam permasalahan ini peneliti memaparkan tentang bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran daring di SMA Negeri 10 Batanghari.

Penelitian ini dianalisis dengan teori konstruktivisme oleh Piaget, dimana teori konstruktivisme sistem penjelasan tentang bagaimana siswa sebagai individu beradaptasi dan memperbaiki pengetahuan dengan membangun pengetahuan mereka sendiri berdasarkan interaksi di lingkungan sekitar mereka.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi penelitian studi kasus intrinsik . Pengumpulan data di mulai pada bulan April 2021-Juni 2022. Lokasi penelitian di SMA 10 Batanghari. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan 28 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi, pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan dianalisis dengan teknik analisis Miles and Huberman. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran daring di SMA Negeri 10 Batanghari menimbulkan berbagai persepsi antara siswa dan siswi kelas X dan XI IPS sebagai berikut: persepsi siswa terhadap absensi dalam pembelajaran daring, persepsi siswa terhadap motivasi guru pada saat pembelajaran daring, persepsi siswa terhadap metode pembelajaran daring, persepsi siswa terhadap media belajar daring, persepsi siswa terhadap sumber belajar, persepsi siswa terhadap bahan belajar, persepsi siswa terhadap media pembelajaran, persepsi siswa terhadap penilaian harian/ ujian/ kuis pada saat pembelajaran daring, dan persepsi siswa terhadap tugas yang diberikan pada saat pembelajaran daring.

**Kata kunci: Persepsi , Siswa , Pembelajaran Daring**

## KATA PENGANTAR



Terlebih dahulu penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah Subhanahuwata'ala atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis. Tidak pernah lupa sholawat beserta salam penulis curahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Atas izin Allah SWT lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **"Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Di SMA Negeri 10 Batanghari, Jambi"** sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program Sarjana Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial UNP.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari doa dan usaha yang penulis lakukan untuk mencapai sampai dengan menyelesaikan skripsi ini dan juga tidak lepas dari restu Abang dan Kakak tercinta yang selalu mendo'akan dan memberi semangat serta motivasi penulis baik secara materil maupun non materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Junaidi, S.Pd., M.Si, selaku Dosen Pembimbing penulis atas segala waktu dan ilmu yang telah memberikan masukan, arahan, kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kemudian penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga juga penulis sampaikan kepada:

1. Kepada Alm dan Almh Orang Tua tercinta terima kasih tak terhingga penulis ucapkan kepada Ayah dan Ibu di alam sana, telah memotivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini, Abang saya, Doni Afdal Asari, Sapria Eki, S.Pd, Wahyu Illahi, S.E dan kakak saya Okta Wulandari, S.Pd dan seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan do'a moril dan materil serta memberikan semangat dan motivasi sampai skripsi ini selesai.
2. Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian dan kemudahan bagi penulis.
3. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S. Sos, M.Si sebagai Ketua Jurusan Sosiologi UNP yang telah mempermudah penyelesaian skripsi penulis.
4. Ibu Mira Hasti Hasmira, S.H, M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama proses perkuliahan serta semangat kepada penulis dalam penelitian, dan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Jurusan Sosiologi UNP yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan beserta Kakak dan Abang Staf Administrasi Jurusan Sosiologi.
6. Teruntuk sahabatku Intan Maya Aprillia dan Sully Sukmawati, yang selalu memberikan semangat, motivasi, menghibur, dan membantu penulis selama perkuliahan serta penyusunan skripsi ini dan kalian berdua yang selalu menjadi tempat penulis berbagi keluh kesah baik suka maupun duka, penulis ucapkan terimakasih banyak.

7. Teruntuk kakak Dayani, yang selalu membimbing, menghibur, memotivasi, dan banyak membantu memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih banyak.
8. Kepada Melati, S.Pd, Alya Nisa, S.Pd Indah Septianing Ayu, Lulis Moi Amanda, penulis ucapkan terimakasih telah menjadi pendengar terbaik setiap keluh kesah penulis, atas doa dan waktunya, suport, serta pengertiannya selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua informan peneliti yang telah bersedia meluangkan waktu untuk penulis wawancara sehingga mempermudah peneliti menyelesaikan skripsi ini.
10. Teruntuk penghuni kos tempua, Dewi fortuna rahayu dan sarwita besari yang telah membantu penulis dan memberi semangat menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih juga kepada teman-teman Sosiologi 2017 yang selalu memberikan dukungan terhadap penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan ridho oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, untuk itu, kritik saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya, Aamiin yaa rabbal alamin.

Padang, Agustus 2022

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kerangka Teoritis .....	12
B. Penjelasan Konseptual.....	16
1. Persepsi .....	16
2. Unsur Unsur Pembelajaran.....	22
3. Siswa.....	26
4. Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19.....	26
C. Studi Relevan .....	29
D. Kerangka Berfikir.....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian .....	33
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
C. Informan Penelitian .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Keabsahan Data.....	38

F. Analisis Data .....	39
<b>BAB IV PROFIL SEKOLAH DAN HASIL PEMBAHASAN</b>	
A. Sejarah Ringkas Sekolah .....	43
B. Profil Sekolah .....	45
C. Keadaan Sekolah .....	46
<b>D. Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring</b>	
1. Persepsi Siswa Terhadap Absensi .....	53
2. Persepsi Siswa Terhadap Metode Pembelajaran .....	55
3. Persepsi Siswa Terhadap Media Pembelajaran .....	56
4. Persepsi Siswa Terhadap Sumber Belajar .....	58
5. Persepsi Siswa Terhadap Bahan Belajar .....	60
6. Persepsi Siswa Terhadap Penilaian Harian/Ujian/Kuis .....	62
7. Persepsi Siswa Terhadap Tugas Yang Diberikan .....	63
E. Analisis Temuan .....	64
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Rincian Jumlah Ruangan Di SMA Negeri 10 Batanghari .....	48
Tabel 2. Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah .....	51
Tabel 3. Data Siswa Tahun Pelajaran 2021/2022 .....	51

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Berfikir .....	32
Gambar 2. Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman .....	42
Gambar 3. SMAN 10 Batanghari.....	43
Gambar 4. Denah SMAN 10 Batanghari .....	47

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Pedoman Observasi .....	74
Lampiran 2. Pedoman Wawancara .....	75
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian .....	76
Lampiran 4. Surat Penelitian Dari Fakultas .....	80

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik di kelas. Dalam proses pembelajaran melibatkan kegiatan belajar dan mengajar yang dapat menentukan keberhasilan siswa serta untuk mencapai tujuan pendidikan. Belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang terjadi pada individu, yang sebelumnya tidak bisa menjadi bisa atau mahir (Putria et al., 2020).

Marquis dan Hilgard (dalam Suyono dan Hariyanto, 2016: 12) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui pelatihan, pembelajaran, dan lain-lain sehingga terjadi perubahan dalam diri. Pada dasarnya belajar merupakan sebuah proses pembelajaran seperti yang dijelaskan Pane dan Darwis Dasopang (2017: 338) mengenai proses pembelajaran, menurutnya proses pembelajaran adalah suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Putria et al., 2020).

Setiap kehidupan manusia dituntut untuk berproses baik fisik maupun non fisik. Dalam proses tersebut manusia membutuhkan tata cara dan pembelajaran formal serta non formal agar kehidupan berjalan sesuai dengan tatanan masyarakat yang ada. Pembelajaran yang mencakup fisik dan non fisik adalah sekolah. Sekolah salah satu cerminan pendidikan di Indonesia. Sekolah

memiliki beberapa kegiatan salah satu kegiatannya adalah pembelajaran. Marquis dan Hilgard menyatakan bahwa belajar adalah sistem penggalan diri agar terjadi transisi ke arah yang lebih baik dengan cara pelatihan, pembelajaran, dan sebagainya (Suyono dan Hariyanto, 2016). Pada hakikatnya belajar akan membentuk proses pembelajaran dan menghasilkan pengetahuan. Proses pembelajaran adalah gabungan berbagai elemen yang mempunyai hubungan untuk mendapatkan suatu hasil yang maksimal sesuai tujuan yang telah direncanakan (Rahmawati, dkk., 2020)

Guru adalah manusia terdidik yang disiapkan untuk mengembangkan pendidikan di Indonesia. Guru adalah pelopor terdepan dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Guru mempunyai tugas penting bagi peserta didik baik secara mental, emosional, psikis, dan non psikis. Diperlukan figur guru yang mempunyai kemampuan, keterampilan, dan pengabdian yang tinggi dalam menjalankan tugasnya sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan menyenangkan (Rahmawati, dkk., 2020)

Bulan Maret tahun 2020 proses pembelajaran di Indonesia mengalami perubahan yang signifikan. Baik tentang waktu, cara pembelajaran, dan sebagainya. Hal ini disebabkan karena suatu wabah yang muncul di Indonesia bahkan dunia. Wabah tersebut adalah *coronavirus disease* yang sering disebut COVID-19. COVID-19 pertama kali muncul di Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Penularan wabah COVID-19 sangat cepat dan sulit untuk mengenali ciri ciri orang yang sudah tertular dengan virus ini. Saat ini Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menetapkan COVID-19 sudah

menjadi pandemi, artinya terjadi penambahan kasus penyakit yang cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara (Aswani, 2020). Dampak yang ditimbulkan dari COVID-19 dirasakan hampir seluruh negara. Banyak sektor yang menerima dampak wabah tersebut, tidak terkecuali pada sektor pendidikan. Akibat pandemi ini, menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia melalui surat edaran No. 4 Tahun 2020 memutuskan proses belajar mengajar harus dilaksanakan dari rumah masing-masing atau yang kerap disebut dengan Belajar Dari Rumah (BDR)

Berkaitan dengan adanya wabah Covid-19 pada awal tahun 2020, pemerintah kemudian mengeluarkan himbauan untuk melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah. Dengan munculnya *coronavirus* ini menjadi kendala bagi semua kalangan di dunia dan ini juga merupakan ancaman bagi kesehatan manusia. Dalam dunia pendidikan hal ini juga sangat juga berdampak yang sangat luar biasa. Dampak Covid-19 terhadap dunia pendidikan sangat besar dan dirasakan oleh berbagai pihak, terutama para guru, kepala sekolah, peserta didik dan juga orang tua. Akibat pandemi yang tinggi, universitas dan perguruan tinggi seluruh dunia ditutup (Sari et al., 2021).

Proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di sekolah dengan tatap muka langsung dengan bapak/ibu guru dan teman-teman tidak dapat dilakukan pada masa pandemi ini. Para siswa diharuskan belajar dari rumah, untuk itu guru juga diharuskan menyiapkan perangkat pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar dari rumah. Kondisi ini membuat guru harus mengubah strategi belajar mengajarnya. Penggunaan metode pengajaran

yang tepat maupun perilaku dan sikap guru dalam mengelola proses belajar mengajar sangat dibutuhkan dalam pembelajaran selama program belajar dari rumah (BDR). Semua ini dilakukan untuk memberikan akses pembelajaran yang tidak terbatas ruang dan waktu kepada peserta didik selama diberlakukannya masa darurat Covid-19. (Sari et al., 2021).

Pembelajaran secara daring dianggap menjadi solusi terbaik terhadap kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi Covid-19 demi berlangsungnya suatu proses pembelajaran. Pembelajaran daring memberikan manfaat bagi kedua belah pihak, baik guru maupun peserta didik. Bagi peserta didik, pembelajaran daring muncul sebagai salah satu metode alternatif belajar yang tidak mengharuskan mereka hadir di kelas atau di dalam ruang khusus. Pembelajaran daring ini juga membentuk kemandirian belajar dan juga mendorong interaksi antar siswa. Sedangkan bagi guru metode pembelajaran daring hadir untuk mengubah gaya mengajar konvensional yang secara tidak langsung akan berdampak pada profesionalitas kerja. Peningkatan peran dan keaktifan siswa dalam penggunaan berbagai media dan teknologi demi suksesnya pembelajaran daring sangatlah dipengaruhi oleh persepsi masing-masing peserta didik.

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut *intern* dan *ekstern*. Berbagai ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang persepsi, walaupun pada prinsipnya mengandung makna yang sama. Menurut

kamus besar bahasa indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Sugihartono, dkk (2007: 8) mengemukakan bahwa persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata (Jayanti & Arista, 2019).

Persepsi yang muncul dari dalam individu ini kemudian menggerakkan masing-masing individu peserta didik untuk dapat mengatur dan mengelola dirinya dalam kegiatan pembelajaran secara daring. Peserta didik perlu memiliki keterampilan mengenai cara belajar, proses berfikir, hingga memotivasi diri untuk mencapai tujuan belajar pada setiap mata pelajaran. Proses pembelajaran secara daring pada tahun ajaran 2020/2021 sebelumnya dilakukan penyampaian teori secara tatap muka, melalui metode ceramah, presentasi, penugasan, diskusi serta tanya jawab. di masa merebaknya penyebaran Covid-19 yang terjadi saat ini, sejumlah sekolah di Kabupaten Batanghari terpaksa menghentikan sementara kegiatan belajar mengajar secara tatap muka di kelas dan digantikan dengan belajar melalui metode daring, hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran dan penularan Covid-19.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di SMA Negeri 10 Batanghari, didapatkan informasi bahwa proses pembelajaran daring yang

sudah berlangsung pada semester lalu termasuk dalam kategori aman. Hanya sedikit kendala yang terjadi, yaitu guru tidak dapat memantau secara langsung peserta didik yang aktif dan benar-benar serius dalam proses belajar serta jaringan dan kuota yang terbatas. Kedepan, diharapkan peserta didik benar-benar serius dalam mengikuti proses pembelajaran agar ilmu yang didapatkan dapat dipahami dan dimengerti, sehingga proses pembelajaran secara daring dapat berjalan dengan efektif dalam situasi pandemi Covid-19 yang sedang mewabah saat ini.

Hasil wawancara dengan beberapa peserta didik yang sudah belajar melalui metode daring juga didapatkan informasi bahwa, metode daring memudahkan mereka saling berbagi tentang materi pelajaran meskipun mereka tidak dalam ruangan yang sama, adapun kendala dalam pembelajaran secara daring terdapat pada jaringan, kuota, waktu yang terbatas, serta kurangnya pemahaman terhadap materi yang diberikan karena terbatasnya waktu. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa yang bernama Willy Kurniawan yang mengatakan pada saat pembelajaran daring mereka mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran berlangsung. dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan secara daring yang berlangsung pada tahun ajaran 2020/2021 akan menimbulkan persepsi yang berbeda diantara masing-masing peserta didik baik itu persepsi negatif maupun positif.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, penulis ingin mengumpulkan data mengenai persepsi siswa terhadap pembelajaran daring di Sma Negeri 10 Batanghari. Penelitian terdahulu yang telah dilakukan terkait

dengan pembelajaran daring oleh Penelitian persepsi guru serta siswa terhadap penggunaan google classroom dalam pembelajaran daring sosiologi kelas X IPS Sma Negeri 9 Mandau, Duri, Riau juga pernah dikaji sebelumnya oleh Zulfaa Nabila Zufni (2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi guru dan siswa terhadap penggunaan google classroom dalam pembelajaran daring sosiologi kelas X Sma Negeri 9 Mandau, Duri, Riau. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring sosiologi menggunakan google classroom dinilai sudah efektif, karena guru bisa mengembangkan materinya dalam bentuk file seperti PDF, video, dan Power Point, sedangkan persepsi siswa terhadap penggunaan google classroom dalam menerima materi dinilai tidak membutuhkan waktu yang lama untuk membuka dan menerima materi karena materi yang diterimas siswa sudah tersedia dilaman google classroom, dilihat dari segi kepraktisannya siswa berpersepsi bahwa penggunaan google classroom dinilai juga mudah digunakan dalam menerima dan membuka materi dari guru.

Mardianto Prabowo, (2020). Persepsi siswa kelas XII Terhadap Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Negeri 1 Bintan Timur Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020. Penelitian ini berkaitan dengan persepsi siswa kelas XII terhadap pembelajaran daring. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas XII terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan pada masa pandemi covid-19 di Sma Negeri 1 Bintan Timur Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020

termasuk dalam kategori sangat positif persentase 6,38% atau 3 siswa, kategori positif persentase 21,27% atau 10 siswa, kategori sedang 42,56% atau 20 siswa, kategori negatif 23,40% atau 10 siswa, dan kategori sangat negatif 6,38% atau 3 siswa. Hasil tersebut diartikan sebagian persepsi siswa kelas XII terhadap pembelajaran daring dalam mata pelajaran penjas pada pandemi covid-19 tahun 2020 menyatakan sedang.

Erlina Sulistiyawati. (2020). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta. Skripsi Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Adab dan Bahasa. Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa Mayoritas siswa memiliki persepsi negatif terhadap pembelajaran daring, hal ini dikarenakan mayoritas siswa kurang memahami materi pembelajaran daring yang di sampaikan, dan cara penyampaian materi yang kurang menarik. Kendala kendala yang dihadapi siswa pada saat pembelajaran daring adalah sinyal yang kurang kuat untuk mengakses materi pada saat pembelajaran daring.

(Samsinar et al., 2021) Persepsi terhadap pembelajaran daring selama pandemi covid-19 di SMK Negeri 7 Pangkep. Dengan hasil temuan adalah menunjukkan bahwa aplikasi pembelajaran daring yang banyak digunakan di SMK Negeri 7 Pangkep adalah dengan menggunakan *whatsapp group*. Selanjutnya, siswa cukup mendapat dukungan dari pemerintah, sekolah, dan wali murid dalam melaksanakan pembelajaran daring. Namun, sebagian besar siswa mengalami kendala terkait signal internet selama pembelajaran daring.

Selanjutnya siswa menyatakan lebih tertarik belajar di kelas karena dapat berinteraksi secara langsung dengan guru mereka.

Destelmeri dan Rima Agreni (2021) Persepsi siswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi pada tahun ajaran 2020/2021. Dengan hasil temuan siswa menjawab tidak tertarik belajar online, siswa memberikan alasan antara lain tidak memiliki android, jaringan yang tidak lancar, dan tidak mampu untuk membeli kuota internet. Serta dengan alasan kesulitan dalam memahami pelajaran dan rasa bosan dalam melakukan kegiatan pembelajaran di rumah. Simpulan penelitian bahwa 8 dari 10 siswa tidak berminat belajar online.

Salah satu unsur-unsur dalam pembelajaran daring adalah siswa dimana siswa mengalami kesulitan selama pembelajaran daring seperti sinyal yang tidak memadai, kendala paket kuota, susah membuka materi yang diberikan lewat beberapa media baik dari WA grup dan Google classroom. Dikarenakan rumah siswa yang tidak terjangkau oleh sinyal. Dalam permasalahan ini peneliti memaparkan tentang bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran daring di SMA Negeri 10 Batanghari. (Ade Darman.2020)

Pembelajaran daring diharapkan mampu mengatasi persoalan kondisi bangsa yang sedang dalam pandemi. Ada beberapa siswa menganggap bagus karena bisa mengembangkan diri. Maskar dan Wulantina (2019) mengatakan bahwa siswa merasa terbebani dalam pembelajaran daring dikarenakan haru memiliki paket data. Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, siswa dan guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung

dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan melalui wawancara bersama salah satu guru di SMA Negeri 10 Batanghari, guru menyatakan bahwa masih banyak siswa yang memiliki minat serta motivasi dan hasil belajar yang rendah pada saat pembelajaran daring. Dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada semester Ganjil 2020/2021 menunjukkan nilai yang tidak memuaskan. Hasil belajar demikian disebabkan banyak hal diantaranya banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas, kesulitan dalam menjawab soal ujian, serta pembelajaran daring yang dilakukan secara online.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang ingin penulis lakukan terdapat pada persepsi siswa terhadap pembelajaran daring. Adapun jumlah populasi yang digunakan penelitian sebelumnya terlalu luas sedangkan penelitian yang ingin penulis lakukan hanya mengambil populasi peserta didik yang mengikuti pembelajaran daring. Sesuai dengan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Di Sma Negeri 10 Batanghari”**.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka peneliti membatasi masalah penelitian ini hanya pada “persepsi siswa terhadap pembelajaran daring di SMA Negeri 10 Batanghari tahun ajaran 2020/2021.

Pokok permasalahan pada penelitian ini adalah dengan adanya *pandemic covid* yang terjadi pada awal tahun 2020, semua pembelajaran konvensional

digantikan menjadi pembelajaran daring dimana siswa mengalami kesulitan selama pembelajaran daring seperti sinyal yang tidak memadai, kendala paket kuota, susah membuka materi yang diberikan lewat beberapa media baik dari WA grup dan Google classroom. Dikarenakan rumah siswa yang tidak terjangkau oleh sinyal dan sebagian siswa masih terlambat dalam mengikuti pembelajaran yang membuat siswa tertinggal materi pembelajaran yang diberikan guru.

Selain itu masih terlihat rendahnya respon siswa dan partisipasinya dalam mengikuti pembelajaran daring menunjukkan bahwa kesiapan siswa masih kurang dalam melaksanakan pembelajaran dimana proses belajar dipengaruhi oleh persepsi siswa terhadap pembelajaran daring. Hal ini akan berpengaruh kepada hasil belajarnya karena hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari proses belajar.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah: **Bagaimana Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring di SMA Negeri 10 batanghari?**

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan **Bagaimana Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring di SMA Negeri 10 Batanghari.**

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi atas :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menjadi karya ilmiah di bidang pendidikan dan sebagai rujukan bagi penelitian lain dengan topik yang sama.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai wacana untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang perspsi terhadap pembelajaran daring.
- b. Bagi guru, hasil penelitian dapat membantu meningkatkan pembinaan profesional dan supervisi kepada guru secara lebih efektif dan efisien dan dapat menjadi tolak ukur serta sebagai bahan pertimbangan guna melakukan pembenahan serta koreksi diri terhadap pembelajaran daring.
- c. Bagi pimpinan sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan dalam mengatasi pembelajaran di era pandemic.
- d. Bagi peneliti lain, menjadi sumber informasi yang lebih relevan dimasa yang akan datang.